

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Simpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Anak. A dengan diagnosa medis *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di ruang Al-Jabar Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian yang dilakukan pada Anak.A meliputi pemeriksaan fisik dengan data yang didapat berlandaskan hasil observasi dan wawancara langsung kepada klien dan keluarga klien. Dalam pengkajian yang dilakukan pada Anak.A, ditemukan masalah seperti demam sejak 4 hari yang lalu, adanya petekie pada kedua kaki, turgor kulit menurun, membrane mukosa kering, ketidakseimbangan intake dan ouput cairan, kulit kemerahan, suhu tinggi, mual, mengalami penurunan berat badan, lemas, tidak nafsu makan, sering menangis, ketakutan ketika ada perawat.
- b. Diagnosa dari data yang didapat melalui hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan empat diagnosa keperawatan. Diagnosa yang ditemukan adalah defisien volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan melalui rute abnormal: Peningkatan permeabilitas kapiler, hipertermia berhubungan dengan Penyakit: *Dengue Hemorrhagic Fever*, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, dan hambatan rasa nyaman berhubungan dengan dampak hospitalisasi.
- c. Rencana keperawatan pada masalah defisien volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan melalui rute abnormal: Peningkatan permeabilitas kapiler yang utama adalah menjaga intake dan ouput cairan untuk mengetahui keseimbangan cairan dan elektrolit klien. Rencana keperawatan pada hipertermia berhubungan dengan penyakit: *Dengue Hemorrhagic Fever* yang utama adalah pantau suhu dan pemberian obat

antipiretik paracetamol. Rencana keperawatan pada ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang yang utama adalah menganjurkan klien untuk makan sedikit tapi sering. Rencana keperawatan pada hambatan rasa nyaman berhubungan dengan dampak hospitalisasi yang utama adalah melakukan pendekatan serta melibatkan keluarga dalam perawatan.

- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah dibuat sesuai dengan teori dan kasus yang dialami klien. Pada klien *Dengue Hemorrhagic Fever* dapat berfokus dalam mengatasi masalah kebutuhan cairan dengan memantau intake dan output cairan serta memberikan cairan yang tepat.
- e. Evaluasi keperawatan merupakan tahap akhir dari proses asuhan keperawatan. Diagnosa medis *Dengue Hemorrhagic Fever* yang ditemukan pada Anak.A yaitu defisien volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif melalui rute abnormal: peningkatan permeabilitas kapiler, hipertermia berhubungan dengan penyakit: *Dengue Hemorrhagic Fever*, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, dan hambatan rasa nyaman berhubungan dengan dampak hospitalisasi dapat teratasi.

## V.2 Saran

Berdasarkan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian hingga evaluasi pada Anak A dengan diagnosa medis *Dengue Hemorrhagic Fever* maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi keluarga diharapkan menjaga lingkungan dengan melakukan 3M yaitu menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, dan mengubur barang-barang bekas agar tidak ada sarang nyamuk.
- b. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi sehingga mudah melakukan interaksi dengan keluarga dan dapat menerapkan family center care dengan melibatkan keluarga serta

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah wawasan mengenai masalah *Dengue Hemorrhagic Fever*.

- c. Bagi instansi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan anak kepada mahasiswa khususnya pada praktik laboratorium sehingga pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan anak sakit dapat meningkat